

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian seluruh hipotesis mengenai pengaruh antara profitabilitas, *firm size*, *credit size*, *credit term* dan umur perusahaan terhadap kelancaran pembayaran dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial
 - a. Variabel profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kelancaran pembayaran.
 - b. Variabel *firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap kelancaran pembayaran. Hal tersebut disebabkan karena semakin banyak proyek yang didapatkan menyebabkan kontraktor harus menanggung sendiri biaya pengerjaan proyek hingga mencapai progres tertentu.
 - c. Variabel *credit size* berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap kelancaran pembayaran. Hal tersebut disebabkan karena metode perhitungan besarnya pemberian kredit adalah berdasarkan mutu dan besarnya volume barang yang dipesan dan mengabaikan likuiditas keuangan konsumen.
 - d. Variabel *credit term* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap kelancaran pembayaran.

e. Variabel umur perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap kelancaran pembayaran. Hal tersebut disebabkan karena para perusahaan hanya melihat kontraktor dari kemampuan finansial dan latar belakang pemilik proyek.

2. Secara simultan

Variabel profitabilitas, *firm size*, *credit size*, *credit term* dan umur perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kelancaran pembayaran.

3. Berdasarkan nilai koefisien determinasi dari uji Nagelkerke's R Square

(R^2) yang menyatakan bahwa kelima variabel tersebut hanya mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 33,4% dan sisanya sebesar 66,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini. Oleh karena itu diperlukan adanya faktor-faktor lain diluar variabel profitabilitas, *firm size*, *credit size*, *credit term*, dan umur perusahaan yang diperkirakan akan memberikan pengaruh yang cukup terhadap kelancaran pembayaran.

4. Berdasarkan hasil interpretasi model logistik, variabel profitabilitas

perusahaan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran karena memiliki koefisien original yang besar dan koefisien eksponensial diatas 1,0 dan memiliki hubungan yang positif.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas guna meningkatkan pendapatan PT. XYZ, maka disarankan sebagai berikut:

1. Profitabilitas perusahaan menunjukkan pengaruh positif yang signifikan yang paling besar terhadap kelancaran pembayaran. Hasil ini membawa implikasi kepada kebijakan PT. XYZ untuk lebih memperketat proses seleksi kredit khususnya dalam mempertimbangkan sisi profitabilitas perusahaan konsumen dimana sebaiknya hanya perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik yang diberikan kredit sehingga masalah ketidaklancaran pembayaran dapat diminimalkan.
2. *Credit term* menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan yang paling besar terhadap kelancaran pembayaran. Hasil ini membawa implikasi pada kebijakan pemberian *credit term* yang diterapkan oleh PT. XYZ dimana dalam pemberian *credit term* sebaiknya diberikan jangka waktu jatuh tempo maksimal 30 hari khususnya untuk konsumen yang memiliki kemampuan finansial sangat baik dan memberikan potongan harga apabila perusahaan konsumen membayar sebelum tanggal jatuh tempo. Pemberian *credit term* yang lebih lama harus tetap dilakukan dengan cermat, tergantung pada kondisi konsumen, lingkungan, dan kondisi perusahaan PT. XYZ sehingga dapat meningkatkan kelancaran pembayaran dan juga menurunkan nilai CRR perusahaan.
3. Diketahui bahwa kelima variabel secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kelancaran pembayaran. Oleh karena itu, hasil ini membawa implikasi pada kebijakan perusahaan untuk memperhatikan kelima faktor tersebut dalam proses pemberian kredit agar dapat meningkatkan

pendapatan perusahaan dan mengurangi nilai persentase CRR perusahaan sehingga kondisi keuangan PT. XYZ semakin baik.

4. Melihat pada hasil penelitian ini dimana variabel independen tidak cukup kuat untuk menjelaskan hubungannya dengan variabel dependen. maka agenda penelitian selanjutnya adalah dengan melengkapi variabel-variabel yang sudah ada dalam penelitian ini seperti mengkorelasikan faktor – faktor yang berasal dari dalam lingkungan manajemen PT. XYZ, kondisi lingkungan sekitar dan kondisi calon konsumen kredit yang belum dimasukkan dalam penelitian ini sehingga hasilnya lebih baik lagi.